



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 28 April 2013/17 Jumadilts tsaniyah 1434

Brosur No. : 1647/1687/SI

Tarikh Al-Khulafaa'ur Raasyidiin (ke-26)

Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq (26)

4. Khalid bin Sa'id tiba di Taimaa'

Khalid bin Sa'id bin Al-'Aash ketika telah datang dari Yaman, ia lalu menghadap Abu Bakar Ash-Shiddiq. Kemudian beliau mengangkatnya menjadi pimpinan pasukan yang dikirim ke Taimaa'.

Di dalam kitab Tarikh Al-Bidaayah wan Nihaayah disebutkan sebagai berikut :

قَالَ ابْنُ جَرِيرٍ: وَلَمَّا انْتَهَى خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ إِلَى تَيْمَاءَ اجْتَمَعَ لَهُ
جُنُودٌ مِنَ الرُّومِ فِي جَمْعٍ كَثِيرٍ مِنْ نَصَارَى الْعَرَبِ، مِنْ غَيْرَا وَ
تَنْوُخٍ وَبَنِي كَلْبٍ وَسَلِيحٍ وَلَحْمٍ وَجُذَامٍ وَغَسَّانَ. فَتَقَدَّمَ إِلَيْهِمْ
خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، فَلَمَّا اقْتَرَبَ مِنْهُمْ تَفَرَّقُوا عَنْهُ وَدَخَلَ كَثِيرٌ مِنْهُمْ
فِي الْإِسْلَامِ،

Ibnu Jarir berkata, "Ketika Khalid bin Sa'id sampai di Taimaa' ternyata tentara Romawi telah mengumpulkan pasukan besar yang terdiri dari warga 'Arab Nashrani yang berasal dari Ghiro, Tanukh, Bani Kalb, Salih, Lakhm, Judzam dan Ghassan dalam keadaan siap bertempur. Kemudian Khalid bin Sa'id maju mendekati mereka. Setelah Khalid bin Sa'id mendekat, mereka lari kocar-kacir dan banyak yang masuk Islam.

وَبَعَثَ إِلَى الصَّدِيقِ يُعَلِّمُهُ بِمَا وَقَعَ مِنَ الْفَتْحِ، فَأَمَرَهُ الصَّدِيقُ أَنْ
يَتَقَدَّمَ وَلَا يَحْجُمَ، وَأَمَدَّهُ بِالْوَلِيدِ بْنِ عُتْبَةَ وَعِكْرِمَةَ بْنِ أَبِي جَهْلٍ
وَجَمَاعَةً. فَسَارَ إِلَى قَرِيبٍ مِنْ أَيْلِيَاءَ فَالْتَقَى هُوَ وَآمِيرٌ مِنَ الرُّومِ
يُقَالُ لَهُ مَاهَانُ فَكَسَرَهُ. وَلَجَأَ مَاهَانُ إِلَى دِمَشْقَ، فَلَحَقَهُ خَالِدُ بْنُ
سَعِيدٍ، وَبَادَرَ الْجِيُوشُ إِلَى لُحُوقِ دِمَشْقَ وَطَلَبَ الْحِظْوَةَ،
فَوَصَلُوا إِلَى مَرْجِ الصَّفْرَاءِ، فَأَنْطَوَتْ عَلَيْهِ مَسَالِحُ مَاهَانُ وَآخَذُوا
عَلَيْهِمُ الطَّرِيقَ، وَزَحَفَ مَاهَانُ فَفَرَّ خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، فَلَمْ يَرِدْ إِلَى
ذِي الْمَرْوَةِ. وَاسْتَحْوَذَ الرُّومُ عَلَى جَيْشِهِمْ إِلَّا مَنْ فَرَّ عَلَى الْخَيْلِ.
وَتَبَتَ عِكْرِمَةُ بْنُ أَبِي جَهْلٍ وَقَدْ تَقَهَّقَ عَنِ الشَّامِ قَرِيبًا وَبَقِيَ
رَدَاءً لِمَنْ نَفَرَ إِلَيْهِ.

Kemudian Khalid bin Sa'id mengirim surat kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq memberitakan tentang kemenangan tersebut. Kemudian Abu Bakar Ash-Shiddiq memerintahkannya untuk terus maju dan jangan mundur. Lalu Abu Bakar mengirimkan bala bantuan pasukan dibawah pimpinan Al-Walid bin 'Utbah dan 'Ikrimah bin Abu Jahl.

Pasukan Islam terus berjalan mendekati liliyaa'. Sesampainya di sana, bertemulah Khalid bin Sa'id dengan salah seorang panglima Romawi yang bernama Maahaan. Dan Khalid bin Sa'id berhasil mengalahkannya, sedangkan Maahaan akhirnya lari ke Damaskus, dan Khalid beserta pasukannya terus mengejarnya hingga ke Damaskus dan menuju Hadhwah. Setelah pasukan muslimin sampai di Marjish Shofroo', ternyata pasukan Maahaan balik

menyerang dan menutup jalan kaum muslimin. Maahaan terus menyerbu dan akhirnya Khalid bin Sa'id melarikan diri ke Dzul Marwah. Pasukan Romawi berhasil mengalahkannya, kecuali yang melarikan diri dengan kuda-kuda mereka.

Pada waktu itu 'Ikrimah bin Abu Jahl tetap tegar dengan pasukannya. Sebelumnya ia juga dipukul mundur dari Syam. Akhirnya pasukannya menjadi tempat berlindung bagi pasukan Khalid bin Sa'id yang melarikan diri.

وَأَقْبَلَ شَرْحِبِيلُ بْنُ حَسَنَةَ مِنَ الْعِرَاقِ مِنْ عِنْدِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ إِلَى الصَّدِّيقِ، فَأَمَرَهُ عَلَى جَيْشِهِ وَبَعَثَهُ إِلَى الشَّامِ، فَلَمَّا مَرَّ بِخَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ بِذِي الْمَرْوَةِ، أَخَذَ جُمُهُورَ أَصْحَابِهِ الَّذِينَ هَرَبُوا إِلَى ذِي الْمَرْوَةِ.

Ketika Syurahbil datang kepada Abu Bakar dari sisi Khalid bin Walid dari 'Iraq, lalu Abu Bakar mengangkatnya sebagai panglima pasukan dan mengirimnya ke Syam. Ketika dia melewati Khalid bin Sa'id di Dzul Marwah, dia mengambil sebagian besar pasukan Khalid bin Sa'id yang melarikan diri ke Dzul Marwah.

ثُمَّ اجْتَمَعَ عِنْدَ الصَّدِّيقِ طَائِفَةٌ مِنَ النَّاسِ فَأَمَرَ عَلَيْهِمْ مُعَاوِيَةَ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ وَارْسَلَهُ وَرَاءَ أَخِيهِ يَزِيدَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ. وَلَمَّا مَرَّ بِخَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ أَخَذَ مَنْ كَانَ بَقِيَ مَعَهُ بِذِي الْمَرْوَةِ إِلَى الشَّامِ. ثُمَّ أَذِنَ الصَّدِّيقُ لَخَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ فِي الدُّخُولِ إِلَى الْمَدِينَةِ وَقَالَ: كَانَ عُمَرُ أَعْلَمَ بِخَالِدٍ. الْبَدَايَةُ وَالنِّهَايَةُ ٧ : ٧

Kemudian berkumpul pasukan yang banyak pada Abu Bakar Ash-Shiddiq, kemudian beliau mengangkat Mu'awiyah bin Abu Sufyan sebagai panglima dan

menugaskan supaya berangkat ke Syam mengikuti saudaranya, yaitu Yazid bin Abu Sufyan. Dan ketika melewati Khalid bin Sa'id, dia mengambil pasukan yang tersisa di Dzul Marwah untuk dibawa ke Syam. Kemudian Abu Bakar Ash-Sgiddiq mengijinkan Khalid bin Sa'id kembali ke Madinah. Beliau berkata, "Dahulu 'Umar telah memberitahukan tentang Khalid". [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 7, hal. 7]

5. Awwal peperangan di negeri Syam

Di dalam kitab tarikh Al-Bidaayah wan Nihaayah disebutkan sebagai berikut :

وَيُقَالُ إِنَّ أَوَّلَ حَرْبٍ وَقَعَ بِالشَّامِ أَنَّ الرُّومَ اجْتَمَعُوا بِمَكَانٍ يُقَالُ لَهُ الْعَرَبَةُ مِنْ أَرْضِ فِلِسْطِينَ، فَوَجَّهَ إِلَيْهِمْ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ فِي سَرِيَّةٍ فَقَتَلَهُمْ وَغَنِمَ مِنْهُمْ، وَقَتَلَ مِنْهُمْ بِطَرِيقٍ عَظِيمًا. ثُمَّ كَانَتْ بَعْدَ هَذِهِ وَقَعَةُ مَرْجِ الصَّفَرَاءِ، أُسْتُشْهِدَ فِيهَا خَالِدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ وَجَمَاعَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ. وَيُقَالُ إِنَّ الَّذِي أُسْتُشْهِدَ فِي مَرْجِ الصَّفَرَاءِ ابْنُ لَخَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ، وَأَمَّا هُوَ فَفَرَّ حَتَّى انْحَاذَ إِلَى أَرْضِ الْحِجَازِ. فَاللَّهُ أَعْلَمُ، حَكَاهُ ابْنُ جَرِيرٍ. الْبَدَايَةُ وَالنِّهَايَةُ ٧ : ٦

Disebutkan tentang awwal peperangan yang terjadi di Syam, bahwa Romawi telah menyiapkan pasukannya di suatu tempat yang bernama Al-'Arabah di wilayah Palestina. Yazid bin Abu Sufyan segera memerintahkan Abu Umamah Al-Bahiliy untuk bergerak menuju ke sana dengan sejumlah pasukan. Dan dia berhasil mengalahkan musuh dan membawa harta rampasan, dan terbunuh pula seorang panglima Romawi yang diagungkan. Kemudian setelah itu, terjadi perang Marjish Shofroo'. Dalam peperangan ini gugurlah sejumlah pasukan muslimin, termasuk Khalid bin Sa'id bin Al-'Aash. Namun ada yang mengatakan bahwa yang gugur di peperangan Marjish Shofroo' itu bukan Khalid bin Sa'id, tetapi putranya Khalid bin Sa'id, adapun Khalid bin Sa'id sendiri melarikan diri ke daerah Hijaz, **walloohu a'lam**. Demikian diungkapkan oleh Ibnu Jarir. [Al-

6. Perang Yarmuk

Ahli tarikh berbeda pendapat tentang kapan terjadinya perang Yarmuk.

Sebagaimana disebutkan oleh Saif bin 'Umar dan diikuti oleh Abu Ja'far Ibnu Jarir Ath-Thabariy, perang Yarmuk terjadi pada tahun 13 H sebelum penaklukan Damaskus.

Adapun Al-Hafidh Ibnu 'Asakir menukil dari Yazid bin Abu 'Ubaidah, Al-Walid bin Muslim, Ibnu Lahi'ah, Al-Laits, dan Abu Ma'syar bahwa peristiwa tersebut terjadi pada tahun ke 15 H setelah penaklukan Damaskus.

Muhammad bin Ishaq berkata : Perang Yarmuk terjadi pada bulan Rajab tahun 15 H. Khalifah bin Khayyat berkata : Ibnul Kalbiy mengatakan bahwa perang Yarmuk terjadi pada hari Senin tanggal 5 bulan Rajab tahun 15 H.

Aku (Ibnu Katsir) berkata : (tahun 13 H) yang disebutkan oleh Saif bin 'Umar dan lainnya itu adalah menurut apa yang disebutkan oleh Ibnu Jarir dan lainnya, **walloohu a'lam**.

7. Persiapan Romawi menghadapi peperangan

قَالَ: وَلَمَّا تَوَجَّهَتْ هَذِهِ الْجِيُوشُ نَحْوَ الشَّامِ أَفْرَعَ ذَلِكَ الرُّومَ وَخَافُوا خَوْفًا شَدِيدًا، وَكَتَبُوا إِلَى هِرْقْلَ يُعَلِّمُونَهُ بِمَا كَانَ مِنْ الْأَمْرِ. فَيُقَالُ أَنَّهُ كَانَ يَوْمَئِذٍ بِحِمَصَ. وَيُقَالُ: كَانَ حَجَّ عَامَهُ ذَلِكَ إِلَى بَيْتِ الْمُقَدَّسِ. فَلَمَّا انْتَهَى إِلَيْهِ الْخَبَرُ. قَالَ لَهُمْ: وَيَحْكُمُ إِنَّ هَؤُلَاءِ أَهْلُ دِينٍ جَدِيدٍ، وَانَّهُمْ لَا قَبْلَ لِأَحَدٍ بِهِمْ، فَاطِيعُونِي وَصَالِحُوهُمْ بِمَا تُصَالِحُونَهُمْ عَلَى نِصْفِ خَرَاكِ الشَّامِ، وَيَبْقَى لَكُمْ جِبَالُ الرُّومِ. وَإِنْ أَنْتُمْ أَبَيْتُمْ ذَلِكَ، أَخَذُوا مِنْكُمْ الشَّامَ وَضَيَّقُوا

عَلَيْكُمْ جِبَالَ الرُّومِ.

(Ibnu Jarir) berkata, "Ketika pasukan Islam berjalan menuju Syam, tentara Romawi merasa kaget dan sangat takut, mereka segera mengirim surat kepada Hiraqlius memberitahukan kepadanya tentang peristiwa tersebut". Disebutkan bahwa Hiraqlius ketika itu sedang berada di Himsha, ada yang mengatakan pada tahun itu dia sedang berziarah ke Baitul Maqdis.

Ketika berita ini sampai kepadanya, dia menulis surat balasan, "Celakalah kalian, sesungguhnya mereka itu adalah pemeluk agama baru. Sesungguhnya, tidak ada seorangpun yang dapat mengalahkan mereka. Maka patuhlah kepadaku dan berdamailah dengan mereka dengan menyerahkan kepada mereka separuh dari penghasilan bumi Syam. Dan kalian masih memiliki pegunungan Romawi. Jika kalian tidak mematuhi kata-kataku maka mereka pasti akan merampas negeri Syam dari kalian dan akan memojokkan kalian hingga terjepit di pegunungan Romawi".

فَنَخَرُوا مِنْ ذَلِكَ نَخْرَةَ حُمْرِ الْوَحْشِ كَمَا هِيَ عَادَاتُهُمْ فِي قَلَّةِ الْمَعْرِفَةِ وَالرَّأْيِ بِالْحَرْبِ وَالنُّصْرَةِ فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا. فَعِنْدَ ذَلِكَ سَارَ إِلَى حِمَصَ. وَآمَرَ هِرْقْلُ بِخُرُوجِ الْجِيُوشِ الرُّومِيَّةِ صُحْبَةَ الْأُمَرَاءِ، فِي مُقَابَلَةِ كُلِّ أَمِيرٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ جَيْشٌ كَثِيفٌ. فَبَعَثَ إِلَى عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَخًا لَهُ لِأَبَوَيْهِ، تَذَارِقَ، فِي تَسْعِينَ أَلْفًا مِنَ الْمُقَاتَلَةِ. وَبَعَثَ جَرَّجَهَ بْنَ بُؤْذِيهَا إِلَى نَاحِيَةِ يَزِيدَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، فَعَسَكَرَ بِأَزَائِهِ فِي خَمْسِينَ أَلْفًا أَوْ سِتِينَ أَلْفًا. وَبَعَثَ الدَّرَاقِصَ إِلَى شَرْحِبِيلَ بْنِ حَسَنَةَ. وَبَعَثَ اللَّقِيقَارَ وَيُقَالُ الْقَيْقَلَانَ فِي سِتِينَ أَلْفًا

إلى أبي عبيدة بن الجراح.

Ketika mendapat balasan seperti itu, mereka kebingungan laksana keledai liar sebagaimana kebiasaan mereka, karena mereka sedikit pengetahuannya tentang berperang dan tidak mendapat pertolongan dengan agama dan dunia. Ketika itu Kaisar Hiraqlius sedang berkunjung ke Himsha, dia memerintahkan agar seluruh panglima Romawi keluar dengan membawa pasukan yang banyak untuk menghadapi pasukan muslimin. Dia memerintahkan saudara kandungnya, Tadzariq, dengan membawa 90.000 pasukan untuk menghadapi 'Amr bin Al-'Aash, dan dia mengutus Jarajah bin Budziha untuk menghadapi Yazid bin Abu Sufyan dengan mendirikan kemahnya sejajar dengan kemahnya Yazid bin Abu Sufyan dengan pasukan sebanyak 50.000 hingga 60.000 orang. Hiraqlius juga mengutus Al-Duraqis untuk menghadapi Syurahbil bin Hasanah. Dan Al-Liqiqar (ada yang mengatakan Al-Qaiqalan) untuk menghadapi Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah dengan membawa 60.000 pasukan.

وَقَالَتِ الرُّومُ: وَاللَّهِ لَنُشْغِلَنَّ أَبَا بَكْرٍ عَنْ أَنْ يُورِدَ الْخَيُْولَ إِلَى أَرْضِنَا. وَجَمِيعُ عَسَاكِرِ الْمُسْلِمِينَ أَحَدٌ وَعِشْرُونَ أَلْفًا سِوَى الْجَيْشِ الَّذِي مَعَ عِكْرِمَةَ بْنِ أَبِي جَهْلٍ. وَكَانَ وَاقِفًا فِي طَرَفِ الشَّامِ رَدَاءً لِلنَّاسِ فِي سِتَّةِ آلَافٍ. فَكَتَبَ الْأُمَرَاءُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ يُعْلِمُونَهُمَا بِمَا وَقَعَ مِنَ الْأَمْرِ الْعَظِيمِ.

Orang-orang Romawi berkata, "Demi Allah, kita akan membuat Abu Bakar Ash-Shiddiq kesulitan mengarahkan para pasukan berkudanya untuk menginjakkan kaki mereka di bumi kita".

Jumlah tentara pasukan muslimin ketika itu hanya sekitar 21.000 orang selain pasukan 'Ikrimah bin Abu Jahl yang mereka itu berhenti di perbatasan negeri Syam dengan 6.000 pasukannya untuk membantu pasukan Islam bila diperlukan. Kemudian para panglima muslimin menulis surat kepada Abu Bakar dan 'Umar memberitahukan tentang keberadaan pasukan musuh yang sangat besar jumlahnya.

فَكَتَبَ إِلَيْهِمْ أَنْ اجْتَمِعُوا وَكُونُوا جُنْدًا وَاحِدًا وَالْقَوَا جُنُودَ الْمُشْرِكِينَ، فَانْتُمْ أَنْصَارُ اللَّهِ، وَاللَّهُ يَنْصُرُ مَنْ نَصَرَهُ، وَخَادِلَ مَنْ كَفَرَهُ، وَلَنْ يُؤْتَى مِثْلُكُمْ عَنْ قَلَّةٍ، وَلَكِنْ مِنْ تَلْقَاءِ الذُّنُوبِ فَاحْتَرِسُوا مِنْهَا، وَلِيُصَلِّ كُلُّ رَجُلٍ مِنْكُمْ بِأَصْحَابِهِ. وَقَالَ الصَّدِيقُ: وَاللَّهِ لَا شُغْلَنَ النَّصَارَى عَنْ وَسَاوِسِ الشَّيْطَانِ بِخَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ. وَبَعَثَ إِلَيْهِ وَهُوَ بِالْعِرَاقِ لِيَقْدُمَ إِلَى الشَّامِ فَيَكُونَ الْأَمِيرَ عَلَى مَنْ بِهِ، فَإِذَا فَرَّغَ عَادَ إِلَى عَمَلِهِ بِالْعِرَاقِ. البداية والنهاية ٧: ٨

Maka Abu Bakar membalas surat mereka dan mengatakan :

"Hendaklah kalian besatu dalam satu pasukan, dan hadapilah tentara kaum musyrikin, sesungguhnya kalian adalah Anshoorullooh (para penolong agama Allah) dan Allah pasti akan menolong orang yang menolong agama-Nya. Sebaliknya Dia pasti akan menghinakan orang-orang yang kafir kepada-Nya. Sesungguhnya kalian tidak akan dikalahkan karena jumlah kalian yang sedikit, tetapi kalian akan dikalahkan disebabkan dosa-dosa kalian, maka jagalah diri kalian dari dosa-dosa, dan hendaklah setiap panglima pasukan shalat bersama tentaranya".

Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata, "Demi Allah, aku pasti akan menyibukkan orang-orang Nashrani yang mendapatkan bisikan syaithan dengan mendatangkan Khalid bin Walid. Dan Abu Bakar menugaskan kepada Khalid bin Walid sebagai panglima pasukan yang pada waktu itu masih berada di 'Iraq supaya berangkat ke Syam. Dan apabila tugas sudah selesai supaya kembali ke 'Iraq". [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 7, hal. 8]

Bersambung.....